

ABSTRACT

Fajar Aditya Yunarto (2006). **The Reflection of Sylvia Plath's Suicidal Manner and Suicide Attempts in "Lady Lazarus" as Seen through the Imagery**, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Author's personal backgrounds, experiences, historical moment, and the life of the people around him/her usually influence the literary works he/she writes. Consciously or unconsciously the author expresses his/her feelings, thoughts, and memories in the work of art. Sylvia Plath is an author who often writes a literary work influenced by her personal life. "Lady Lazarus" is one of her works influenced by her personal life that is related to her suicidal manner and suicidal attempts.

The objectives of this study are, first, to find out how the imagery in the poem is inferred, the second is to reveal how the inference of the imagery reflects Sylvia Plath's suicidal manner and suicide attempts.

This study applies library research method and uses a biographical approach. This study also applies three theories related to the topic. They are theories on imagery, theories on suicide, the relationship between literature and biography.

The result of the analysis shows that there are various kinds of images that are used in the poem. Most of those images are to help to know the speaker's opinions about some people, events, and suicide, and to give clues about her miserable condition and her intention. The imagery of the poem reflects Sylvia Plath's first, second and third suicide (suicide attempts). The imagery shows some similarities between suicides of the speaker in the poem and Plath's actual suicides. The people and events in the poem have similarities to the people and events in Plath's actual life. The clues about the miserable condition and intention of the speaker show that she suffers from severe stresses (grief work, self-devaluation, interpersonal conflict, etc). The biography of Sylvia Plath proves that Sylvia Plath also suffered from similar severe stresses. Through the imagery the poem reflects Sylvia Plath's suicidal manner and suicide attempts.

ABSTRAK

Fajar Aditya Yunarto (2006). **The Reflection of Sylvia Plath's Suicidal Manner and Suicide Attempts in "Lady Lazarus" as Seen through the Imagery**, Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Latar belakang, pengalaman, momen sejarah, dan kehidupan orang-orang di sekitar sang penulis biasanya mempengaruhi karya-karya sastra yang ia tulis. Secara sadar atau tidak sadar sang penulis mengekspresikan perasaan-perasaan, pikiran-pikiran, dan memori-memorinya dalam karya sastra. Sylvia Plath adalah seorang penulis yang sering menulis karya sastra yang dipengaruhi oleh kehidupan pribadinya. "Lady Lazarus" adalah salah satu karyanya yang dipengaruhi oleh kehidupan pribadinya yang berhubungan dengan sikap bunuh diri dan percobaan-percobaan bunuh dirinya.

Tujuan dari studi ini adalah, pertama, menemukan bagaimana pencitraan dalam puisi ini diuraikan, yang kedua adalah mengungkapkan bagaimana pencitraan mencerminkan sikap bunuh diri dan percobaan-percobaan bunuh diri Sylvia Plath.

Studi ini mengaplikasikan metode penelitian pustaka dan menggunakan pendekatan biografi. Studi ini juga menerapkan tiga teori yang berhubungan dengan topik. Teori tersebut adalah, teori imagery, teori bunuh diri, dan hubungan antara sastra dan biografi.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa ada berbagai macam jenis citra yang digunakan dalam puisi ini. Citra-citra tersebut kebanyakan adalah untuk membantu mengetahui pendapat sang pembicara mengenai beberapa orang, kejadian-kejadian, dan bunuh diri, dan juga memberikan petunjuk tentang kemalangannya dan niatnya. Pencitraan dalam puisi mencerminkan bunuh diri pertama, kedua, dan ketiga Sylvia Plath (percobaan-percobaan bunuh diri). Pencitraan menunjukkan kesamaan antara bunuh diri sang pembicara dalam puisi dan bunuh diri Sylvia Plath yang sesungguhnya. Orang-orang dan kejadian-kejadian dalam puisi memiliki kesamaan dengan orang-orang dan kejadian-kejadian dalam kehidupan nyata Sylvia Plath. Petunjuk-petunjuk mengenai kemalangan dan niatan sang pembicara menunjukkan bahwa ia menderita tekanan batin (duka cita, kegagalan, dan konflik hubungan, dll). Biografi dari Sylvia Plath bahwa Sylvia Plath juga menderita tekanan batin. Melalui pencitraan puisi ini mencerminkan sikap bunuh diri dan percobaan-percobaan bunuh diri Sylvia Plath.